

ABSTRAK

Perkembangan negara-negara dunia ternyata tidak bisa dilepaskan dari konflik, baik konflik antar negara ataupun konflik domestik. Konflik antar agama di Bangladesh menjadi masalah yang mengemuka pada tahun 2005 di wilayah Ramu, yang melibatkan kelompok masyarakat mayoritas beragama Islam dan minoritas beragama Budha di negara ini. Konflik ini disebabkan karena adanya kesenjangan sosial-ekonomi antar umat agama, kurangnya solidaritas, keterbatasan pemerintah dan agamawan dalam membangun kondisi masyarakat yang humanis, kegagalan pembauran dan transformasi nilai antar masyarakat serta adanya persepsi buruk antar umat agama. Respon pemerintah dalam konflik ini cenderung memilih sikap aman, karena pemerintah berhadapan dengan kelompok mayoritas yang bisa saja mengancam legitimasi pemerintahan Bangladesh dan pemerintah cenderung menjaga citra baik mereka. lepas dari Bangladesh. Kemudian isu Rohingya sebagai masalah kemanusiaan juga memiliki keterkaitan secara langsung dengan masyarakat Islam Bangladesh karena sebagian etnis Rohingya korban kerusuhan menjadikan Bangladesh sebagai tujuan pengungsian.